



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Publikasi ilmiah adalah salah satu proses dalam kegiatan penelitian yang menghasilkan karya ilmiah berupa jurnal, prosiding, buku, dan lainnya. Proses publikasi karya ilmiah ditujukan untuk menjamin kelayakan suatu naskah sesuai dengan standar dan kaidah yang telah ditetapkan (LIPI 2016). Suaedi (2015) menyatakan bahwa publikasi artikel ilmiah merupakan suatu bentuk diseminasi ilmiah, dalam bahasa Inggris diseminasi dikenal dengan sebutan *dissemination*, artinya suatu kegiatan yang ditujukan kepada suatu individu atau kelompok agar memperoleh suatu informasi. Diseminasi memiliki sinonim dengan penyebaran, dapat dikatakan secara singkat bahwa diseminasi ilmiah adalah bentuk penyebaran karya ilmiah.

Publikasi ilmiah adalah salah satu bentuk dari komunikasi ilmiah, menurut Prahastuti dalam Siswadi (2009) menjelaskan tentang asal kata komunikasi ilmiah berdasarkan pendapat Corea, bahwa komunikasi berasal dari kata latin "*communicare*" yang memiliki arti membuat jadi biasa, berbagi, mengimpor dan mentranmisikan, selanjutnya dari kata ini lahir kata *communication*, *communicate*, *communicator* dan sebagainya, sedangkan istilah ilmiah (*scholarly* atau *scientific*) digunakan untuk kegiatan yang berhubungan dengan penelitian atau investigasi, khususnya dalam lingkungan ilmuwan dan peneliti, dengan demikian komunikasi ilmiah (*scholarly or scientific communication*) adalah komunikasi yang umumnya berkaitan dengan kegiatan-kegiatan penelitian atau penyelidikan, khususnya di lingkungan akademik.

Berdasarkan data tahun 2019, perkembangan publikasi ilmiah atau penerbitan ilmiah meningkat pesat dengan ditandainya peningkatan permohonan pendaftaran ISSN, peningkatan jumlah jurnal terindeks Scopus, peningkatan jumlah jurnal terakreditasi nasional, dan peningkatan jumlah jurnal terindeks DOAJ (Kemenristekdikti 2020). Menurut Suaedi (2015) menyatakan bahwa jurnal ilmiah adalah suatu jenis jurnal akademik di mana penulis mempublikasikan artikel ilmiah. Publikasi di jurnal ilmiah berperan penting sebagai salah satu indikator kemajuan suatu negara. Ukuran bermutu dapat diukur dari pengakuan yang diberikan oleh pihak luar yang netral dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, sangatlah wajar apabila sebuah karya ilmiah bermutu harus melewati proses penelaahan (*review*) yang ketat oleh mitra bestari (*peer review*) dan diterbitkan oleh penerbit ilmiah yang berwibawa.

Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) merupakan lembaga riset independen dan otonom. Aktivitas INDEF diantaranya melakukan riset dan kajian kebijakan publik, utamanya dalam bidang ekonomi dan keuangan yang diharapkan dapat meningkatkan kepekaan publik pada proses pembuatan kebijakan. Melalui semangat riset, INDEF melakukan publikasi ilmiah dengan media jurnal elektronik yang bernama *Journal of Business and Political Economy: Biannual Review of the Indonesian Economy*. Jurnal ini dikhususkan untuk studi politik, ekonomi, dan bisnis, dengan tujuan untuk mendorong transparansi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi di Indonesia.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih, ada banyak cara bagi seseorang untuk mempublikasikan karya pada *platform* digital. Dalam dunia akademisi juga berkembang sistem publikasi jurnal yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



tidak hanya dicetak langsung dengan kertas tetapi juga diterbitkan secara *online* yang kemudian disebut dengan jurnal elektronik. Jurnal elektronik memberikan dampak yang besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan, ditandai dengan adanya *Open Acces* yakni akses terbuka bagi siapapun yang ini membaca suatu jurnal di internet. Perkembangan *Open Access* di Indonesia didasari oleh Peraturan Kepala LIPI No. 3 Tahun 2014 dan Dirjen Dikti No. 1 Tahun 2014 tentang akreditasi terbitan berkala ilmiah. Perka tersebut menjelaskan bahwa jurnal yang dapat diakreditasi mulai tahun 2014 harus terbit dalam bentuk elektronik. Hal tersebut membuat perkembangan jurnal elektronik melaju dengan pesat, karena setiap pengelola jurnal ingin jurnalnya mendapat akreditasi. Akreditasi suatu jurnal dikembangkan sebagai alat untuk mengukur apakah suatu jurnal sudah memenuhi syarat minimum mutu penerbitan ilmiah. Jurnal yang telah memiliki akreditasi akan lebih dipercaya oleh khalayak luas dan juga membuat jurnal tersebut lebih menarik bagi seorang peneliti untuk mengirim artikel penelitiannya.

Journal of Business and Political Economy menggunakan *open journal system* (OJS) sebagai perangkat lunak atau aplikasi untuk menjalankan proses penerbitan jurnal secara elektronik. OJS dikembangkan oleh Public Knowledge Project di Universitas British Columbia untuk memperluas dan meningkatkan akses pada penelitian. OJS berfungsi sebagai sistem manajemen konten (*content management system/CMS*) berbasis *website* yang khusus dibuat untuk menangani keseluruhan proses manajemen publikasi jurnal (LIPI 2017). Jurnal of Business and Political Ecobomy dapat diakses secara *online* melalui halaman *website* jurnal ([journal.indef.or.id](http://journal.indef.or.id)).

Sesuai dengan bidang komunikasi yang penulis tempuh selama perkuliahan, sebagai mahasiswa Komunikasi Sekolah Vokasi IPB University yang secara formal telah mendapatkan bekal dalam bidang komunikasi ilmiah pada mata kuliah Teknik Penulisan Ilmiah, penulis ingin mengetahui lebih dalam proses dalam publikasi suatu jurnal ilmiah, sehingga penulis berharap lebih memahami dan mengerti baik secara teori maupun praktek di lapangan. Judul “Proses Publikasi Jurnal Ilmiah pada Journal of Business and Political Economy INDEF” karena ketertarikan penulis terhadap bagaimana proses sebuah jurnal ilmiah dapat diterbitkan mulai dari *open paper for Author, review* naskah hingga akhirnya dapat terpublikasi pada *Journal of Bussines and Political Economy*.

Jurnal ini merupakan salah satu bentuk usaha INDEF dalam penyebarluasan karya tulis ilmiah yang berisi pengetahuan mengenai ekonomi, politik, serta bisnis yang ditulis oleh berbagai pihak yang ingin menerbitkan hasil karya ilmiahnya. Proses penerbitan jurnal ilmiah pada Journal of Business and Political Economy penting diperhatikan terkait dengan keberhasilan untuk mewujudkan peningkatan kualitas mutu jurnal.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, berikut beberapa rumusan masalah yang akan dibahas pada Laporan Akhir ini:

1. Bagaimana deskripsi Journal of Business and Political Economy INDEF?
2. Bagaimana proses publikasi jurnal ilmiah pada Journal of Business and Political Economy INDEF?

3. Apa saja hambatan dan solusi dalam publikasi jurnal ilmiah pada Journal of Business and Political Economy INDEF?

### Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, tujuan dalam laporan akhir ini, adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan deskripsi Journal of Business and Political Economy INDEF.
2. Menjelaskan proses publikasi jurnal ilmiah pada Journal of Business and Political Economy INDEF.
3. Menjelaskan hambatan dan solusi dalam proses publikasi jurnal ilmiah pada Journal of Business and Political Economy INDEF.

### METODE

#### Lokasi dan Waktu

Lokasi pengambilan data Laporan Tugas Akhir dilaksanakan dari rumah penulis, yang terletak di Pengkok, RT 04, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada saat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara *work from home* (WFH) dikarenakan situasi pandemi Covid-19. Data diperoleh dari INDEF dengan kantor berlokasi di Jalan Batu Merah No.45 Pejaten Timur, Pasar Minggu Jakarta 12510. PKL terhitung selama empat bulan, yaitu dari 1 Februari sampai dengan 31 Mei 2020. Pengumpulan data disesuaikan dengan jadwal kerja di INDEF dengan jadwal kerja yaitu pada setiap hari Senin hingga Jumat pukul 09.00 sampai dengan 16.00 WIB.

#### Data dan Instrumen

Data dan instrumen merupakan dua hal penting yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada. Data adalah sumber yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung yang dapat dijadikan landasan untuk menjawab permasalahan, data yang digunakan dalam penyusunan Laporan akhir ini adalah:

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data ini merupakan pengalaman penulis secara langsung dan diskusi bersama pihak yang terlibat selama menjalankan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di INDEF.

##### a. Partisipasi aktif

Penulis memperoleh data dengan berpartisipasi aktif secara langsung sebagai Editor Sesi dari tim Journal of Business and Political Economy INDEF selama melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

##### b. Observasi

Penulis melakukan observasi dan pengamatan setiap kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh INDEF terutama dari tim Journal of Business and Political Economy INDEF dalam Proses Publikasi Jurnal Ilmiah.

##### 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan,